

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko kedepan.

Secara umum inflasi pada triwulan IV 2022 di Kabupaten Aceh Singkil mengalami fluktuasi. Walaupun mengalami inflasi yang meningkat pada bulan Oktober, Nopember dan Desember 2022. Gejolak harga bahan makanan, bahan bakar rumah tangga dan biaya transportasi menjadi sumber utama pendorong inflasi.

Meskipun mengalami inflasi pada bulan Oktober 2022, perkembangan harga di Kabupaten Aceh Singkil masih terjaga. Pada awal triwulan IV 2022.

Kelompok Pangan secara bulanan mengalami inflasi berkebalikan dengan bulan sebelumnya.

Terjadinya inflasi terutama bersumber dari komoditas bawang putih, tomat, buncis, wortel, ikan tongkol dan minyak tanah. Inflasi lebih tinggi pada kelompok ini tertahan oleh penurunan harga beras, cabe merah, cabe rawit, cabe hijau, telur ayam dan daging ayam.

Kelompok Perumahan, Air , Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga secara bulanan mengalami inflasi.

Komoditas yang mengalami inflasi pada kelompok ini ialah bahan bakar rumah tangga, seng dan keramik. Inflasi ini tertahan oleh penurunan besi dan pipa.

Kelompok Transportasi secara bulanan masih sama dengan jumlah bulan sebelumnya terpantau stabil.

Tekanan inflasi pada kelompok ini sedikit mengalami kenaikan pada harga BBM pertalite. Inflasi yang lebih tinggi tertahan oleh masih stabilnya biaya transportasi darat dan laut.

Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran mengalami inflasi.

Inflasi pada kelompok ini bersumber dari peningkatan harga lontong sayur dan ayam goreng, sejalan dengan kenaikan harga bahan makanan penyusunnya seperti cabe merah, cabai hijau, cabe rawit, bawang putih, tomat, buncis, kol, kentang, dan ikan tongkol.

Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya secara bulanan mengalami inflasi.

Komoditas yang mengalami inflasi pada kelompok ini ialah Tissue. Inflasi lebih tinggi tertahan oleh penurunan harga emas perhiasan.

Pada bulan Nopember 2022 Kabupaten Aceh Singkil tercatat masih mengalami inflasi. Inflasi pada bulan ini didorong oleh meningkatnya harga bahan pangan karena akibat dampak kenaikan BBM dan faktor cuaca.

Tekanan inflasi Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau sedikit meningkat dibandingkan bulan sebelumnya.

Tekanan inflasi pada kelompok ini bersumber dari peningkatan harga bawang merah, minyak goreng, tomat, kol, telur ayam, susu dan daging ayam ras. Inflasi lebih tinggi tertahan oleh penurunan cabai merah, cabai hijau, cabai rawit, bawang putih, timun dan ikan tongkol.

Kelompok Perumahan, Air , Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga secara bulanan sedikit mengalami inflasi.

Komoditas yang mengalami inflasi pada kelompok ini ialah bahan bakar rumah tangga dan semen, Inflasi lebih tinggi tertahan oleh penurunan harga besi dan paku.

Kelompok Transportasi secara bulanan stabil sejalan dengan bulan sebelumnya yang terpantau inflasi

Tekanan inflasi pada kelompok ini bersumber dari kenaikan harga BBM dan pemeliharaan. Inflasi lebih dalam pada kelompok ini tertahan oleh masih stabilnya tarif angkutan darat dan laut.

Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya secara bulanan mengalami inflasi.

Komoditas yang mengalami inflasi pada kelompok ini ialah sabun mandi, popok dewasa, dan emas perhiasan.

Pada akhir triwulan IV atau bulan Desember 2022, Kabupaten Aceh Singkil tercatat mulai mengalami inflasi yang cukup signifikan pada kelompok makanan, minuman dan tembakau.

Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau mengalami inflasi.

Inflasi pada kelompok ini bersumber dari beras, cabai merah, cabai hijau, cabai rawit, gula, minyak makan, tomat, buncis, wortel, kentang, timun, telur ayam, daging ayam, rokok dan ikan tongkol. Inflasi yang lebih tinggi tertahan oleh penurunan harga bawang merah, bawang putih dan kol.

Kelompok Perumahan, Air , Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga secara bulanan mengalami inflasi.

Komoditas yang mengalami inflasi pada kelompok ini ialah semen. Inflasi yang lebih tinggi tertahan oleh penurunan harga besi dan paku.

Kelompok Transportasi mengalami inflasi dari bulan sebelumnya.

Meningkatnya tekanan inflasi pada kelompok ini bersumber dari peningkatan harga BBM dan tarif angkutan laut. Disisi lain, inflasi yang lebih dalam tertahan oleh masih stabilnya tarif angkutan darat karena sudah mengalami inflasi duluan di bulan September.

Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran mengalami inflasi.

Meningkatnya tekanan inflasi pada kelompok ini bersumber dari penurunan volume dari produk makanan , sementara harga tetap.

Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya secara bulanan mengalami inflasi.

Komoditas yang mengalami inflasi pada kelompok ini ialah pelembab, shampo, pasta gigi dan emas perhiasan.

Untuk beberapa komoditas pangan pasokannya diperkirakan membaik. Namun demikian, terdapat beberapa risiko yang dapat mendorong inflasi yaitu kenaikan BBM dan faktor cuaca.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah

Pada triwulan IV tahun 2022, terdapat beberapa permasalahan dalam pengendalian inflasi Kabupaten Aceh Singkil, yaitu sebagai berikut :

1. Terganggunya harga pasokan pangan beberapa komoditas tertentu seperti beras, cabe merah, cabe rawit, tomat, mentimun, telur ayam ras, minyak goreng dan daging ayam ke daerah Kabupaten Aceh Singkil sebagai akibat dari turunnya pasokan dari daerah sentra produksi.

Permintaan barang naik menjelang hari besar keagamaan nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru 2023.

3. Kabupaten Aceh Singkil sangat tergantung dari suplai dari provinsi lain, karena bukan merupakan daerah sentral produksi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan pada Triwulan IV tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Dinas Pangan Kabupaten Aceh Singkil menyalurkan bantuan bibit sayuran untuk kelompok wanita tani (KWT) di desa teluk nibung, kayu menang, tulaan dan mukti jaya.
2. Dinas Tanaman Pangan, hortikultura dan peternakan memanfaatkan lahan tidur dengan menanam cabai merah dengan menggunakan pupuk organik enceng gondok bekerja sama dengan petani muda dan TNI.
3. Melakukan pendampingan dan penyuluhan kepada kelompok tani (pertanian, peternakan dan perikanan) melalui tenaga penyuluh sebagai upaya pembinaan Dinas Pangan, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan dan Dinas Perikanan Kabupaten Aceh Singkil agar petani tetap melaksanakan kegiatan budidaya dan meningkatkan produktivitas komoditasnya.
4. Dinas Pangan Kabupaten Aceh Singkil melaksanakan kegiatan intensifikasi pertanian dengan memanfaatkan lahan kosong atau lahan tidur disekitar pekarangan rumah menjadi lahan produktif yang dikelola oleh kelompok wanita
5. Diversifikasi produk UMKM untuk meningkatkan nilai tambah dan inovasi produk usaha mikro, kecil dan menengah.
6. Bulog dan Dinas Perindagkop dan UKM Kabupaten Aceh Singkil juga secara rutin mengadakan operasi pasar murah di beberapa pasar strategis untuk upaya pengendalian harga.
7. Tim Satgas Ketahanan Pangan dan Dinas terkait melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang untuk stabilitas komoditas pangan di Kabupaten Aceh Singkil.
8. Dinas Pangan Kabupaten Aceh Singkil Melakukan kegiatan monitoring ke kelompok tani secara berkala.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di daerah

1. Gerakan tanam di pekarangan harus terus ditingkatkan karena sangat membantu ketersediaan pangan khususnya komoditas cabe yang sering menjadi komoditas penyumbang inflasi di daerah Kabupaten Aceh Singkil. Hal ini karena konsumsi komoditas tersebut sangat tinggi di Kabupaten Aceh Singkil.
 2. Indikasi adanya ketidak seimbangan supply dan demand harus didukung oleh ketersediaan data neraca pangan secara berkala.
 3. Perlu peningkatan kerjasama dan keterlibatan semua pihak terkait untuk pengendalian inflasi Kabupaten Aceh Singkil.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
 - 2.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah

Adapun Rekomendasi pengendalian dari yang diterangkan diatas antara lain dapat berupa :

1. Melakukan pemantauan pasokan komoditas secara berkala dan memastikan validitas data surplus-defisit komoditas penting.
2. Terus meningkatkan produksi komoditas pangan (Kemandirian Pangan) dengan memanfaatkan lahan kosong/terlantar, pembangunan infrastruktur yang memadai, dan produksi pangan secara mandiri oleh masy
3. Upayakan pemanfaatan pelabuhan barang Aceh Singkil sebagai jalur pendistribusian barang dari daerah produksi melalui transfortasi laut.
4. Melakukan kerjasama penyediaan dan distribusi beras dengan Aceh Barat Daya sebagai daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan.
5. Pada Triwulan IV Pemerintah Kabupaten Aceh Singkil merealisasikan dana transfer umum (DTU) untuk upaya pengendalian peningkatan inflasi di daerah Aceh Singkil dibidang perhubungan, perikanan dan perindakop dan UKM.